



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

(LAKIP) Tahun 2023



DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO
DAN PERDAGANGAN KOTA PONTIANAK



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat Taufiq dan Hidayah-Nya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2022 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini merupakan wujud pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2021 – 2024 dan Rencana Kinerja Tahunan yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Laporan ini disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Laporan dimaksud memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak dalam rangka memujudkan "good governance". Program – program dimaksud yaitu (1) Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan; (2) Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan; (3) Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting; (4) Program Pengembangan Ekspor; (5) Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen; (6) Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri; (7) Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri; (8) Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota; (9) Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional; (10) Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi; (12) Program Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi; (11) Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian; (12) Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi; (13) Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM) dan (14) Program Pengembangan UMKM.

Diharapkan apa yang telah dicapai Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dalam kurun waktu tersebut dapat memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan.

Pontianak, Maret 2024

Plt. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan
Perdagangan Kota Pontianak

Syif Adriaana Farida, S.E.,M.Si

Pembina Utama Muda/ Ivc

NIP. 196408051994032009





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENSTRA

B. PERJANJIAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

B. REALISASI ANGGARAN

BAB IV PENUTUP





BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

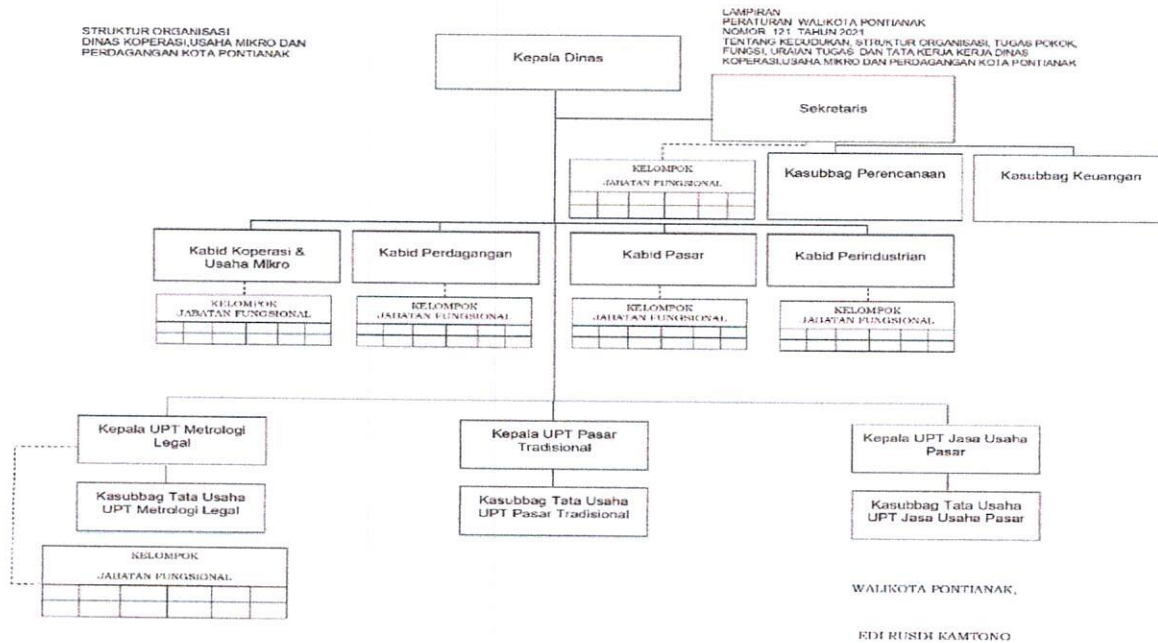
1. Pendahuluan

Salah satu azas penyelenggaraan good governance yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1998 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan Penyelenggara Negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satu diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2021 guna mencapai visi dan melaksanakan misi dan sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi, serta sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan bagi **stakeholders** demi perbaikan kinerja instansi Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, penyusunan LAKIP tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintahan, Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dan Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi .

2. Susunan Organisasi

Struktur Organisasi mengacu kepada Peraturan Walikota Pontianak Nomor 121 Tahun 2021 pasal 6 Bab IV terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris, sub bag perencanaan, sub bag keuangan, bidang Koperasi dan usaha mikro, bidang perdagangan, bidang pasar, bidang perindustrian, Unit Pelaksana Teknis, dan Kelompok fungsional. Dengan komposisi sebagai berikut :



3. Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)

Tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sesuai Peraturan Walikota Pontianak Nomor 121 Tahun 2021 tentang kedudukan, struktur organisasi, tugas pokok, fungsi, Uraian tugas dan tata kerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak.

Tugas

Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan mempunyai tugas pokok membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah Kota dan tugas pembantuan di bidang Koperasi, Usaha Mikro, Industri dan Perdagangan.

Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak menyelenggarakan fungsi:

- perumusan kebijakan dibidang Koperasi, Usaha Mikro, Industri dan Perdagangan;
- pelaksanaan kebijakan dibidang Koperasi, Usaha Mikro, Industri dan Perdagangan;
- penyelenggaraan urusan pemerintahan dibidang Koperasi, Usaha Mikro, Industri dan Perdagangan;
- pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang Koperasi, Usaha Mikro, Industri dan Perdagangan;



- e. pelaksanaan administrasi dinas Koperasi, Usaha Mikro, Industri dan Perdagangan Kota Pontianak; dan
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota Pontianak yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan.

Tugas pokok masing-masing unit kerja sesuai dengan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 121 Tahun 2021, adalah sebagai berikut:

1. **Kepala Dinas** dengan tugas : memimpin dan mengoordinasikan program kerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan yaitu merumuskan kebijakan teknis, penyelenggaraan pelayanan umum, pengendalian dan pembinaan teknis yang berada di bawahnya agar tugas berjalan efisien dan efektif.
2. **Sekretaris Dinas**, dengan tugas : merumuskan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, monitoring dan evaluasi dibidang kesekretariatan.
 - 2.1 .**Kepala Sub Bagian Perencanaan** dengan tugas : merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan di bidang Perencanaan.
 - 2.2. **Kepala Sub Bagian Keuangan** dengan tugas merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidang Keuangan.
3. **Bidang Koperasi dan Usaha Mikro** dengan tugas pokok merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi di bidang koperasi dan usaha mikro.
4. **Bidang Perdagangan** dengan tugas pokok merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi dibidang perdagangan.
5. **Bidang Pasar** dengan tugas pokok: merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi di bidang pasar
6. **Bidang Perindustrian** dengan tugas pokok: menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi di bidang industri.
7. **Unit pelaksana teknis :**
 - UPT Metrologi legal
 - UPT Jasa Usaha Pasar
 - UPT Pasar Tradisional



4. Sumber Daya Aparatur (SDA)

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan rutin Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada tahun 2023 didukung jumlah aparatur/ pegawai sebanyak 52 orang pegawai dengan komposisi sebagai berikut :

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai dari Segi kepangkatan/Golongan Ruang

NO	PANGKAT / GOLONGAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Pembina Utama Muda /IVc	1	-	1
2	Pembina Tk. I /IVb	1	-	1
3	Pembina /IVa	3	3	6
4	Penata Tk I/III d	3	7	10
5	Penata /III c	4	4	7
6	Penata Tk I/III b	6	4	10
7	Penata Muda/III a	4	3	9
8	Pengatur Tk I/II d	4	3	7
9	Pengatur/II c	-	0	1
10	Pengatur Muda Tk I /II b	-	-	-
11	P3K/ IX	2	-	-
JUMLAH		28	24	52

Tabel 1.2. Jumlah Pegawai dari Segi Pendidikan Formal

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	S2	5	3	8
2	S1	11	15	26
3	D3	3	3	6
4	SMU	9	3	12
JUMLAH		28	24	52

Tabel 1.3. Jumlah Pegawai dari Segi Jabatan Struktural / Eselon

NO	TINGKAT ESELON	JABATAN	JUMLAH
1	II B	Kepala Dinas	1
2	III A	Sekretaris	1
3	III B	Kepala Bidang	4
4	IV A	Ka Sub Bag/Kepala UPT	5
5	IV B	Ka Sub Bag TU UPTD	3
JUMLAH			14



Tabel 1.4. Perkembangan Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan Formal dari Tahun 2015 s/d 2023

No	Tingkat Pendidikan	Tahun								
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Tamatan S-2	7	7	10	10	9	9	10	9	8
2	Tamatan S-1	24	24	25	22	25	23	23	23	26
3	Tamatan D-III	4	4	7	7	6	6	5	5	6
4	Tamatan SLTA/ sederajat	23	23	31	32	25	21	20	15	12
5	Tamatan SLTP/ sederajat	2	2	1	1	-	-	-	-	-
6	Tamatan SD/ sederajat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		64	57	55	60	72	65	55	52	52

Tabel 1.5. Perkembangan Jumlah Pegawai berdasarkan Pangkat/Golongan dari Tahun 2015 s/d 2023

No.	Golongan	Tahun								
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Gol IV	8	8	10	10	10	8	8	8	8
2	Gol III	39	39	45	42	42	39	38	36	35
3	Gol II	13	13	18	19	13	12	12	8	7
4	Gol I / IX	0	0	1	1	-	-	-	-	2

Tabel 1.6. Jumlah Pegawai dari Segi Penempatan Kerja

GOLONGAN JENIS KELAMIN BIDANG	IV/c		IV/b		IV/a		III/d		III/c		III/b		III/a		II/d		P3K		JUMLAH
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
	Sekretariat	1	-	1	-	-	-	3	1	1	-	1	-	2	1	2	-	-	
Industri	-	-	-	-	-	1	1	1	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	5
Koperasi & UM	-	-	-	-	-	2	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	5
Perdagangan	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1	-	-	-	4
Pasar	-	-	-	-	2	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	4
UPT Pasar	-	-	-	-	-	1	1	-	-	2	-	1	-	-	-	-	-	-	5
UPT Jasa Usaha Pasar	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	2	-	-	-	-	-	-	5
UPT Metrologi	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	1	1	1	1	1	-	1	-	11
JUMLAH	1	-	1	-	3	3	3	7	4	4	6	4	4	3	4	3	2	-	52

Dibandingkan dengan masing-masing urusan yang ditangani Jumlah pegawai dari segi penempatan kerja kurang memadai.



Tabel 1.7. Perkembangan Jumlah Pegawai dari Tahun 2014 s/d 2023

No.	Tahun	Jumlah Pegawai
1	2014	58
2	2015	60
3	2016	61
4	2017	72
5	2018	71
6	2019	65
7	2020	59
8	2021	55
9	2022	52
10	2023	52

Perkembangan jumlah pegawai dari tahun 2014 s/d 2023 tidak mengalami penambahan yang signifikan dibandingkan dengan peningkatan urusan yang ditangani.

5. Sumber Daya Keuangan

Pendanaan untuk mendukung pencapaian seluruh sasaran dan pelaksanaan tugas dan fungsi yang ditetapkan tahun 2023 berasal dari APBD Kota Pontianak dan Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1.9.
Realisasi Keuangan Tahun Anggaran 2023

NO	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN (Setelah perubahan)	REALISASI	% real
1	PENDAPATAN	6.066.700.000	3.798.056.550	62,60
	Retribusi pelayanan pasar	3.740.800.000	2.213.433.250	59,17
	Retribusi pelayanan tera/tera ulang	240.000.000	293.687.300	122,37
	Retribusi penyewaan bangunan	2.085.900.000	1.290.936.000	61,89
	Jumlah Pendapatan	6.066.700.000	3.798.056.550	62,60
2	BELANJA			
	Belanja Operasi	15.356.763.899	13.452.243.471	87,60
	- Belanja Pegawai	8.109.697.127	7.602.465.063	93,75
	- Belanja Barang dan Jasa	6.047.066.772	4.749.778.408	78,55
	- Belanja Hibah	1.200.000.000	1.100.000.000	91,67
	Belanja Modal	147.369.671	146.750.000	99,58
	- Belanja Tanah			
	- Belanja Peralatan dan Mesin	147.369.671	146.750.000	99,58
	- Belanja Gedung dan Bangunan			
	- Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan			
	- Belanja Aset Tetap Lainnya			
	- Belanja Aset Lainnya			
	- Belanja Tidak Terduga			
	Jumlah Belanja	15.504.133.570	13.598.993.471	87,71
	Surplus / (Defisit)	-9.437.433.570	-9.800.936.921	103,85



6. Sarana dan Prasarana

Perkembangan Sarana Prasarana Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sebagai berikut :

1. Gedung Kantor

Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak saat ini memiliki sarana gedung kantor sebanyak 1 unit. Kegiatan tugas dan fungsi yang dilaksanakan pada kantor yang terletak di Jalan Aliyang No. 7C Pontianak (Kantor Pusat III Pemkot Pontianak) yaitu diperuntukkan Sekretariat, Bidang Perindustrian, Bidang Perdagangan, Bidang Pasar, Bidang Koperasi & Usaha Mikro, UPTD Pasar Tradisional, UPTD Jasa Usaha Pasar. Mulai Juni 2018 UPT Metrologi Legal menempati Gedung Pengalihan eks Unit Pelayanan Kemetrologian Kota Pontianak di Jalan Gusti Sulung Lelanang No.1 dan Instalasi Tangki Umur Mobil yang bertempat di Jl. Khatulistiwa serta Gedung UMKM mulai beroperasi Tahun 2020 difungsikan untuk mempromosikan produk unggulan usaha mikro kecil dan menengah Kota Pontianak.

2. Kendaraan

Kendaraan dinas operasional yang tersedia, yaitu :

- 1) Kendaraan Roda Dua = 3 unit
- 2) Kendaraan Roda Empat = 3 unit
- 3) Kendaraan Roda Tiga = 1 Unit

3. Sarana Pendukung dan Perlengkapan Kantor lainnya

Sedangkan perkembangan sarana pendukung Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak tahun 2023 dapat dilihat pada pada tabel Kartu Inventaris Barang (KIB) dan diakses melalui website Pemerintah Kota Pontianak sistem e-aplikasi SIMBADA.

B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIS ISSUED)

Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak melaksanakan urusan wajib Koperasi dan Usaha Mikro, urusan pilihan Perindustrian dan perdagangan mempunyai peran yang strategis sebagaimana tertuang dalam RJPMD Kota Pontianak tahun 2020 – 2024 adalah mewujudkan masyarakat sejahtera yang mandiri, kreatif dan berdaya saing. Dengan sasaran strategis yang terkait langsung dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak antara lain meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB, meningkatnya kontribusi sektor industri



terhadap PDRB, terkendalinya inflasi serta meningkatnya daya saing koperasi usaha mikro. Permasalahan strategis yang dihadapi untuk mencapai sasaran strategis, adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Perlindungan Konsumen Kota Pontianak masih dihadapkan pada kurang tersedianya SDM yang memiliki kompetensi untuk pengawasan barang dan jasa misalnya Petugas Pengawas Barang dan Jasa (PPBJ), Penyidik Pegawai Negeri Sipil Perlindungan Konsumen (PPNS-PK), PPNS Tanda Daftar Perusahaan (TDP). Penyebab lainnya adalah belum operasionalnya lembaga/Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK), masih rendahnya sosialisasi yang lebih insentif kepada masyarakat untuk menjadi konsumen yang bijaksana dan pintar, sehingga mau pro-aktif memberikan pengaduan indikasi / kemungkinan pelanggaran hak-hak konsumen baik dalam memperoleh barang dan jasa.
2. Dengan penyerahan Metrologi legal kepada Pemerintah Kota Pontianak sehingga pelayanan tertib UTTP perlu peralatan, SDM yang kompeten, anggaran operasional yang memadai, sehingga investasi ke peralatan, peningkatan SDM, dan biaya akreditasi dalam jangka menengah diperlukan untuk mempersiapkan laboratorium yang terakreditasi dan bersaing dengan laboratorium sejenis.
3. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kota Pontianak, Tahun 2025 menuju Pontianak Kota Khatulistiwa yang Sejahtera Melalui Perdagangan dan Jasa berwawasan Lingkungan, pelaksanaan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA/EAC) 2015, dan berlakunya Asean Free Trade Area (AFTA) dan ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA) pada tahun 2010 merupakan tantangan bagi OPD yang menangani sektor Perdagangan, Industri dan Koperasi dan Usaha Mikro untuk merevitalisasi industri berstruktur kuat, peningkatan daya saing produk Koperasi dan Usaha Mikro dan penguatan serta pengamanan perdagangan.
4. Tingkat kesadaran pedagang untuk menjaga kebersihan lingkungan pasar, manajemen pengelolaan pasar belum profesional, pengunjung pasar yang cenderung di lantai bawah merupakan tantangan tersendiri untuk memanfaatkan pasar yang ada.
5. Kondisi koperasi berkualitas berdasarkan Rapat Anggota Tahunan, Volume Usaha dan asset sebanyak 64 unit dari jumlah koperasi yang ada 519 unit masih rendah, Usaha Mikro Kecil Menengah mencapai 90,74% untuk skala usaha sulit berkembang, SDM



pengelola Koperasi dan UMKM yang rendah, kurang pemahaman pengurus, pengelola maupun anggota koperasi tentang perkoperasian, kepastian berusaha, akses pada sumber daya produktif rendah merupakan tantangan pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

6. Belum optimalnya pemasyarakatan peraturan perundang-undangan di bidang perindustrian, perdagangan, perkoperasian dan Usaha mikro.
7. Pemberdayaan Koperasi dan UMKM, Industri, Perdagangan, Pasar juga akan menghadapi tantangan untuk berperan mengatasi persoalan sosial ekonomi seperti penyediaan lapangan kerja dan penanggulangan kemiskinan, kesenjangan antar kawasan.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak merupakan instansi teknis yang bertugas membantu Walikota melaksanakan visi dan misinya dalam kurun waktu 2020 - 2024 dengan berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama 5 (lima) tahun dan memperhitungkan potensi, peluang, serta kendala yang ada maupun tantangan yang mungkin terjadi.

Titik berat pembangunan bidang ekonomi urusan wajib Koperasi dan UKM dan urusan pilihan Perindustrian dan Perdagangan sebagaimana tertuang dalam RJPMD Kota Pontianak tahun 2020 – 2024 adalah mewujudkan masyarakat sejahtera yang mandiri, kreatif dan berdaya saing. Dengan sasaran strategis yang terkait langsung dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak antara lain meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB, meningkatnya kontribusi sektor industri terhadap PDRB, terkendalinya inflasi serta meningkatnya jumlah koperasi usaha mikro yang berkualitas.

Adapun tujuan strategis yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya sektor perdagangan;
2. Meningkatnya sektor industri
3. Meningkatnya daya saing koperasi dan usaha mikro

Untuk menjabarkan tujuan agar terukur dan dapat dicapai secara nyata, Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak menyusun indikator prioritas sebagai berikut :

Tujuan 1 : Meningkatnya sektor perdagangan. Indikator yang ingin dicapai adalah **Kontribusi Sektor perdagangan terhadap PDRB.**

Tujuan 2 : Meningkatnya sektor industri. Indikator yang ingin dicapai adalah **Kontribusi sektor industri terhadap PDRB.**

Tujuan 3 : Meningkatnya daya saing koperasi dan usaha mikro. Indikator yang ingin dicapai adalah **Persentase Koperasi yang Berkualitas dan Persentase Usaha Mikro yang Menjadi Wirausaha.**



Tujuan strategis Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak akan dicapai melalui 17 (tujuh belas) program yang akan dilaksanakan masing-masing bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya. Adapun 17 (tujuh belas) program prioritas dimaksud yaitu:

PROGRAM PRIORITAS

1. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan
2. Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan
3. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang
4. Program Pengembangan Ekspor
5. Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen
6. Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri
7. Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri
8. Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota.
9. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional
10. Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam
11. Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi
12. Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi
13. Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian
14. Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi
15. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)
16. Program Pengembangan UMKM
17. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

B. PERJANJIAN DAN RENCANA KINERJA TAHUN 2023

Rencana Kinerja merupakan suatu dokumen kesepakatan antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2023, perubahannya, serta kelengkapan dokumen perencanaan lainnya dijabarkan Rincian Jenis Pengeluaran Per Kegiatan, Tolok Ukur dan Uraian Pengeluaran, Lembaran Kerja, Petunjuk Operasional, Rencana Pengeluaran Keuangan Kegiatan, Jadwal Pelaksanaan Kegiatan, serta Petunjuk



Khusus lainnya. Adapun program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2023 dalam rangka mewujudkan tujuan strategis beserta indikator kinerja sasaran dan target yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Sasaran **Meningkatnya Pemanfaatan sarana distribusi binaan** dengan indikator kinerja utama sasaran yaitu :

Persentase Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang dimanfaatkan.

Indikator ini dicapai melalui pelaksanaan 1 (satu) Program dan 2 (dua) kegiatan serta 4 (empat) sub kegiatan dengan masing-masing indikator kinerja kegiatan (output) serta anggaran sebagai berikut:

- a. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan, terdiri dari kegiatan:

- Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan sub kegiatan:
 - ❖ Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan indikator output berupa Jumlah sarana Pasar Rakyat yang tersedia dan target 6 pasar. Alokasi anggaran sebesar Rp.1.153.866.475,-.
 - ❖ Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan indikator output berupa Jumlah Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan dan target 14 pasar. Alokasi anggaran sebesar Rp.1.357.787.200,-.
- Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya dengan sub kegiatan:
 - ❖ Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan dengan indikator output Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan dan target 1 dokumen. Alokasi anggaran Rp. 14,008.100,-.
 - ❖ Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan dengan indikator output umlah Dokumen Hasil Pemberdayaan kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan dan target 1 dokumen. Aloaksi anggaran sebesar Rp. 72.526,600,-.



2. Sasaran **Terkendalnya Laju Inflasi** dengan indikator kinerja utama sasaran yaitu:

Persentase stok SEMBAKO dan barang penting lainnya, Indikator ini dicapai melalui pelaksanaan 4 (empat) Program dan 5 (lima) kegiatan serta 6 (enam) sub kegiatan dengan masing-masing indikator kinerja kegiatan (output) serta anggaran sebagai berikut :

- a. Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan, terdiri dari kegiatan :

- Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol Golongan B dan C Untuk Pengecer dan Penjual Langsung Minum Di Tempat dengan sub kegiatan :

- ❖ Fasilitasi Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol Golongan B dan C dengan output Jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan untuk Pengecer dan Penjual Langsung Minuman Beralkohol Golongan B dan C yang Diterbitkan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan target 3 dokumen. Alokasi anggaran sebesar Rp.15.188.900,-.

- b. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, terdiri dari kegiatan :

- Menjamin Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten / Kota dengan sub kegiatan :

- ❖ Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat dengan output Jumlah Laporan Pengendalian Stok atau Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat dan target 12 laporan. Alokasi anggaran sebesar Rp.6.129.900,-.

- Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten / Kota dengan sub kegiatan :

- ❖ Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan dengan indikator output Jumlah Laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada



Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan dan target 12 Laporan. Alokasi anggaran sebesar Rp. 66.239.520,-.

- ❖ Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) dengan indikator output Jumlah Laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota dan target 1 kali. Alokasi anggaran sebesar Rp. 980.770.200,-.

c. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen

- Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan dengan sub kegiatan:
 - ❖ Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dengan indikator output Jumlah Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Ditera Ulang dan target 10948 UTTP. Alokasi anggaran sebesar Rp. 327.795.260,-.

d. Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri

- Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dengan sub kegiatan :
 - ❖ Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota dengan indikator output Jumlah UMKM yang Melaksanakan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota dan target 20 UMKM. Alokasi anggaran sebesar Rp. 10.000.000,-.

3. Sasaran **Meningkatnya pelaku Industri kecil** dengan indikator kinerja utama sasaran yaitu:

Persentase pertumbuhan jumlah pelaku Industri kecil, indikator ini dicapai melalui pelaksanaan 3 (tiga) Program dan 3 (tiga) kegiatan serta 6 (enam) sub kegiatan dengan masing-masing indikator kinerja kegiatan (output) serta anggaran sebagai berikut :

a. Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri



- Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan
 - ❖ Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri dengan indikator output Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan, Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri dan target 1 dokumen. Alokasi anggaran sebesar Rp. 33.019.300,-.
 - ❖ Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri dengan indikator output Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri dan target 1 dokumen. Alokasi anggaran Rp.31.804.000,-.
 - ❖ Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri dengan indikator output Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri dan target 1 dokumen. Alokasi anggaran sebesar Rp.8.560.700,-.
 - ❖ Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat dengan indikator output Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat dan target 1 dokumen. Alokasi anggaran sebesar Rp.69.754.620,-

- b. Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota
 - Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan:
 - ❖ Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri Dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota dengan indikator output Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri



Kewenangan Kabupaten/Kota dan target 1 dokumen. Alokasi anggaran sebesar Rp. 900.200,-.

c. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional

- Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan :
 - ❖ Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) dengan indikator output Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/ Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) dan target 1 dokumen. Alokasi anggaran sebesar Rp. 5.443.500,-.

4. Sasaran **Meningkatnya Koperasi yang Aktif** dengan indikator kinerja utama sasaran yaitu:

Persentase koperasi aktif, indikator ini dicapai melalui pelaksanaan 5 (lima) Program dan 5 (lima) kegiatan serta 6 (enam) sub kegiatan dengan masing-masing indikator kinerja kegiatan (output) serta anggaran sebagai berikut :

a. Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam

- Penerbitan Izin Usaha Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan:
 - ❖ Fasilitasi Pemenuhan Izin Usaha Simpan Pinjam dan Pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator output Jumlah pemenuhan/fasilitasi Perizinan dan target 12 Bulan. Alokasi anggaran sebesar Rp.,-.

b. Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi

- Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota dengan sub kegiatan:
 - ❖ Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota dengan output Jumlah Koperasi yang Telah Dilakukan Pengawasan Kekuatan,



- Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota dan target 512 koperasi. Alokasi anggaran Rp. 18.848.000,-.
- ❖ Pemeriksaan Kepatuhan Koperasi terhadap Peraturan Perundang-Undangan Kewenangan Kabupaten/Kota dengan indikator output Jumlah Koperasi yang Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan Kewenangan Kabupaten/Kota Kinerja dan target 485 koperasi. Alokasi anggaran Rp. 4.586.700,-.
- c. Program Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi
- Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan:
 - ❖ Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota dengan indikator output Jumlah Unit Usaha Koperasi yang Telah Dilakukan Penilaian Kesehatan dan target 110 Unit. Alokasi anggaran sebesar Rp. 2.670.700,-.
- d. Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian
- Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan :
 - ❖ Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi dengan indikator output Jumlah SDM yang Memahami Pengetahuan Perkoperasian dan target 160 unit. Alokasi anggaran sebesar Rp. 427.259.700,-.
- e. Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi
- Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan :
 - ❖ Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota dengan indikator output Jumlah Unit Usaha yang Produktif, Bernilai Tambah, Memiliki Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota dan target 40 unit. Alokasi anggaran sebesar Rp.3.728.800,-.



5. Sasaran **Meningkatnya Pemberdayaan Usaha Mikro** dengan indikator kinerja utama sasaran yaitu:

Persentase Pertumbuhan usaha mikro baru, indikator ini dicapai melalui pelaksanaan 2 (dua) Program dan 2 (dua) kegiatan serta 2 (dua) sub kegiatan dengan masing-masing indikator kinerja kegiatan (output) serta anggaran sebagai berikut :

- a. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (Umkm)

- Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan dengan sub kegiatan :
 - ❖ Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro dengan indikator output Jumlah Data Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro dan target 80 unit. Alokasi anggaran sebesar Rp. 12.700.000,-

- b. Program Pengembangan UMKM

- Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil dengan sub kegiatan :
 - ❖ Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi dengan indikator output Jumlah Unit Usaha Mikro yang Terfasilitasi dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi dan target 80 usaha. Alokasi anggaran sebesar Rp. 1.358.753.874.



TABEL II.1
KETERKAITAN MISI, TUJUAN, SASARAN PEMBANGUNAN DAN
PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KOPERASI,
USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN TAHUN 2020 – 2024

MISI/ TUJUAN	MEWUJUDKAN MASYARAKAT SEJAHTERA YANG MANDIRI, KREATIF DAN BERDAYA SAING
TUJUAN 1	Meningkatnya sektor perdagangan
INDIKATOR1	Kontribusi Sektor perdagangan terhadap PDRB
SASARAN STRATEGIS 1	Meningkatnya Pemanfaatan sarana distribusi binaan
INDIKATOR KINERJA UTAMA	Persentase Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang dimanfaatkan
SASARAN STRATEGIS 2	Terkendalinya Laju Inflasi
INDIKATOR KINERJA UTAMA	Persentase stok SEMBAKO dan barang penting lainnya
TUJUAN 2	Meningkatnya sektor industri
INDIKATOR2	Kontribusi Sektor industri terhadap PDRB
SASARAN STRATEGIS 3	Meningkatnya pelaku Industri kecil
INDIKATOR KINERJA UTAMA	Persentase pertumbuhan jumlah pelaku Industri kecil
TUJUAN 3	Meningkatnya daya saing koperasi dan usaha mikro
INDIKATOR 3.1	Persentase Koperasi yang Berkualitas
INDIKATOR 3.2	Persentase Usaha Mikro yang Menjadi Wirausaha.
SASARAN STRATEGIS 4	Meningkatnya Koperasi yang Aktif
INDIKATOR KINERJA UTAMA	Persentase koperasi aktif
SASARAN STRATEGIS 5	Meningkatnya Pemberdayaan Usaha Mikro
INDIKATOR KINERJA UTAMA	Persentase Pertumbuhan usaha mikro baru



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja berdasarkan membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2023 dengan realisasinya.

Dalam laporan akuntabilitas ini, pengukuran capaian kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2023 mencakup 5 (lima) unsur utama, yaitu :

1. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara membandingkan antara Target outcome yang ditetapkan dari masing-masing Indikator kinerja sasaran dengan Realisasi dari sasaran yang dicapai.
2. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara membandingkan antara Realisasi kinerja sasaran serta Capaian kinerja sasaran Tahun 2023 dengan beberapa tahun terakhir.
3. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara membandingkan Realisasi kinerja sasaran dan Target Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD.
4. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara membandingkan Realisasi kinerja sasaran Tahun 2023 dengan Standar Nasional.
5. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara menganalisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak.

Evaluasi dan analisa capaian kinerja ditujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan serta hambatan kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah - langkah pemecahan masalah yang diambil Instansi Pemerintah Kota Pontianak dalam rangka memenuhi target kinerja dari masing - masing indikator kinerja sasaran (*outcome*) dan indikator kinerja kegiatan (*output*) yang ingin dicapai dan dilaksanakan pada tahun anggaran 2023. Selain itu disajikan pula akuntabilitas



keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan program dan kegiatan sebagai input bagi proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing - masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

Interval	Kategori
> 85	= Sangat Berhasil
$70 < X \leq 85$	= Berhasil
$55 < X \leq 70$	= Cukup Berhasil
≤ 55	= Tidak Berhasil

Untuk capaian masing - masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan "**Metode Rata - Rata Data Kelompok**". Penyimpulan capaian sasaran dengan "**Metode Rata- Rata Data Kelompok**" adalah penyimpulan pada tingkat sasaran yang dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada di setiap kelompok sasaran dengan nilai mean (rata - rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator yang ada di kelompok sasaran tersebut.

$$\text{Capaian Sasaran} = \frac{\text{Jumlah Indikator untuk Setiap Kategori} \times \text{Nilai Mean Setiap Kegiatan}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Sasaran}}$$

Nilai mean setiap kategori adalah sebagai berikut :

Nilai Mean (x)	Kategori
92,5	= Sangat Berhasil
77,5	= Berhasil
62,5	= Cukup Berhasil
27,5	= Tidak Berhasil





Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan kategori **sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil.**

Tingkat capaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak berdasarkan hasil pengukurannya dapat digambarkan dalam table III.1 sebagai berikut :

TABEL III.1

Tingkat capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan
Terkait Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak

INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	Capaian Tahun 2023	SKALA PENGUKURAN ORDINAL				KATEGORI CAPAIAN
		$X > 85$	$70 < X \leq 85$	$55 < X \leq 70$	$X \leq 55$	
Sasaran strategis 1: Meningkatnya Pemanfaatan sarana distribusi binaan						
Persentase Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang dimanfaatkan	118%					SANGAT BERHASIL
Sasaran strategis 2: Terkendalinya Laju Inflasi						
Persentase stok SEMBAKO dan Barang Penting lainnya	100%					SANGAT BERHASIL
Sasaran strategis 3: Meningkatnya Pelaku Industri Kecil						
Persentase Pertumbuhan Jumlah Pelaku Industri Kecil	2525%					SANGAT BERHASIL
Sasaran strategis 4: Meningkatnya Koperasi yang Aktif						
Persentase Koperasi Aktif	100%					SANGAT BERHASIL
Sasaran strategis 5: Meningkatnya Pemberdayaan Usaha Mikro						
Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro Baru	889%					SANGAT BERHASIL

Dari tabel diatas jumlah keseluruhan indikator sasaran sebanyak 5 (lima) sasaran yang dapat dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan Pencapaian Indikator sasaran adalah **100%**.

Untuk setiap sasaran Pemerintah Kota Pontianak yang ada diidentifikasi indikator kinerja yang akan dijadikan tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran.



ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023

SASARAN STRATEGIS KE-1 : "Meningkatnya Pemanfaatan sarana distribusi binaan"

OPD PENGAMPU : Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Perdagangan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang dimanfaatkan	70,00%	82.40%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja DKUMP Kota Pontianak Tahun 2023 yaitu Meningkatnya Pemanfaatan sarana distribusi binaan yang tercermin dengan capaian Indikator Persentase Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang dimanfaatkan dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.2
Capaian Sasaran Strategis DKUMP Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Pemanfaatan sarana distribusi binaan	Persentase Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang dimanfaatkan	70,00%	82.40%	118%

Dari tabel diatas pada Sasaran Strategis DKUMP Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

Persentase Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang dimanfaatkan

Indikator Persentase Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang dimanfaatkan Tahun 2023 realisasinya sebesar 82,40% (5606 kapasitas terisi/ 6803 kapasitas tersedia), nilai realisasi ini menunjukkan lebih baik dari target sebesar 70,00%. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang dimanfaatkan dikategorikan "**Sangat Berhasil.**" Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **118 %**.



a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	%		ANGGARAN	%
I	Meningkatnya Pemanfaatan sarana distribusi binaan	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	Rp 2.598.188.375	Rp 2.442.024.780	94	100		
JUMLAH			Rp 2.598.188.375	Rp 2.442.024.780	94		Rp -	

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional Program dan kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan program dan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2023 mencapai Rp. 2.598.188.375,- atau 94% dari pagu Rp. 2.442.024.780,-. Tidak ada efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk program kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak .

b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja :

Sasaran strategis pertama Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak adalah untuk Meningkatkan Pemanfaatan sarana distribusi binaan, dengan indikator Persentase Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang dimanfaatkan. Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET TAHUN 2023	REALISASI TAHUN 2023	ANALISA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN GAGAL/BERHASIL
I	Meningkatnya Pemanfaatan sarana distribusi binaan :	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan, dengan indikator program : Persentase sarana distribusi perdagangan binaan yang tingkatkan	44,12	42,1	95	Realisasi indikator Program (8 pasar/19 pasar= 42,10%) dengan target (44,12%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (95%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
	Persentase Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang dimanfaatkan : 70,00%	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan, dengan indikator kegiatan : Jumlah pengembangan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan di wilayah kerjanya	14	14	100	Realisasi indikator Kegiatan 14 pasar sama dengan target 14 pasar sama dengan target (100 persen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan	2	6	300	Realisasi indikator Sub Kegiatan (6 pasar) lebih besar dari target (2 pasar). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (300%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	14	14	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (14 pasar) sama dengan target (14 pasar). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya, dengan indikator kegiatan : Jumlah Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerjanya	14	14	100	Realisasi indikator Kegiatan (100 persen) sama dengan target (100 Persen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	1	1	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (1 dokumen) sama dengan target (1 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Pemberdayaan kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	1	1	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (1 dokumen) sama dengan target (1 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2023 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

Tabel III.3
Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(8)	(9)
I	Persentase Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang dimanfaatkan	70,00%	80,88%	81,26%	82,40%	118%

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :





PERSENTASE JUMLAH SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN YANG DIMANFAATKAN

Capaian Persentase Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang dimanfaatkan tahun 2023 dari target 70,00% terealisasi 82,40%(5606 / 6803) atau 118% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Dengan disahkannya Undang-Undang No.7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, istilah pasar Tradisional berubah penyebutannya menjadi pasar rakyat. Pasar Rakyat adalah suatu area tertentu tempat bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan proses jual beli berbagai jenis barang konsumsi melalui tawar menawar. Pasar rakyat merupakan suatu lembaga ekonomi yang mempunyai fungsi strategis, diantaranya : (1) simpul kekuatan ekonomi lokal; (2) memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah;(3) meningkatkan kesempatan kerja;(4) menyediakan sarana berjualan, terutama bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah;(5) menjadi referensi harga bahan pokok yang mendasari perhitungan tingkat inflasi dan indikator kestabilan harga; (6) meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD); (7) sebagai salah satu sarana keberlanjutan budaya setempat; serta (8) merupakan hulu sekaligus muara dari perekonomian informal yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. Adapun rincian pemanfaatan pasar rakyat binaan sebagai berikut :

NO	NAMA PASAR	ALAMAT PASAR	KECAMATAN	KOORDINAT	JUMLAH KAPASITAS RUANGAN							JUMLAH RUANG TERISI						
					LOS	KIOS LTD	KIOS LT.1	TOKO 1 LT	TOKO 2 LT	TOKO 3 LT	KAPA SITAS	LOS	KIOS LTD	KIOS LT.1	TOKO 1 LT	TOKO 2 LT	TOKO 3 LT	KAPA SITAS
1	PASAR DAHLIA	Jl. HRA Rahman, Kel Sungai Jawi Dalam	PTK BARAT	-0.019127, 109.325597	366	200	321	-	-	-	887	342	199	286	-	-	-	827
2	PASAR CEMPAKA	Jl. Kapten Marsam, Kel Darat Sekip	PTK KOTA	-0.023476, 109.341444	48	47	181	-	-	-	276	48	47	180	-	-	-	275
3	PASAR PURING	Jl. Khatulistiwa, Kel Siantan Tengah	PTK UTARA	-0.018057, 109.341370	387	89	-	-	32	-	508	387	89	-	-	32	-	508
4	PASAR TERATAI	Jl. Komyos Sudarso, Kel Sungai Jawi Luar	PTK BARAT	-0.006865, 109.311367	198	120	87	-	-	-	405	198	120	2	-	-	-	320
5	PASAR KEMUNING	Jl. Prof M. Yamin, Kel Sungai Bangkong	PTK KOTA	-0.048452, 109.318353	159	-	33	-	-	-	192	159	-	6	-	-	-	165
6	PASAR FLAMBOYAN	Jl. Gajahmada, Kel Benua Melayu Darat	PTK SELATAN	-0.040643, 109.345056	1.567	203	-	-	-	-	1.770	1.564	201	-	-	-	-	1.765
7	PASAR BELIMBING	Jl. Komyos Sudarso, Kel Sungai Jawi Luar	PTK BARAT	-0.008613, 109.320738	72	-	-	-	-	-	72	-	-	-	-	-	-	-
8	PASAR KENANGA KERATON	Jl. Tritura (Ko Keraton), Kel Tambelan Sampit	PTK TIMUR	-0.027891, 109.347792	192	18	-	-	-	-	210	192	18	-	-	-	-	210
9	PASAR KENANGA-ANGGREK	Jl. Ya' M. Sabran, Kel Tanjung Hulu	PTK TIMUR	-0.024718, 109.363857	100	70	-	-	-	-	170	-	-	-	-	-	-	-



NO	NAMA PASAR	ALAMAT PASAR	KECAMATAN	KOORDINAT	JUMLAH KAPASITAS RUANGAN							JUMLAH RUANG TERISI									
					LOS	KIOS LTD	KIOS LT.1	TOKO 1LT	TOKO 2LT	TOKO 3LT	KAPA SITAS	LOS	KIOS LTD	KIOS LT.1	TOKO 1LT	TOKO 2LT	TOKO 3LT	KAPA SITAS			
10	PASAR TENGAH :																				
	1. BLOK SERAYU	Jl. Serayu, Darat Sekip	PTK KOTA	-0.024802, 109.342348	64	-	-	-	-	-	64	10	-	-	-	-	-	-	-	10	
	2. BLOK CILIWUNG	Jl. Asahan, Darat Sekip	PTK KOTA	-0.026266, 109.343022	-	72	51	-	-	-	123	-	60	14	-	-	-	-	-	74	
	3. BLOK CISADANE	Jl. Asahan, Darat Sekip	PTK KOTA	-0.025890, 109.343476	-	76	54	-	-	-	130	-	75	17	-	-	-	-	-	92	
	4. BLOK PAWAN	Jl. Mahakam, Benua Melayu Laut	PTK SELATAN	-0.027624, 109.344536	6	-	-	-	-	-	6	6	-	-	-	-	-	-	-	6	
	5. BLOK BATANGHARI BARAT	Jl. Batanghari, Darat Sekip	PTK KOTA	-0.025722, 109.342076	-	33	-	-	-	-	33	-	32	-	-	-	-	-	-	32	
	6. BLOK BATANGHARI TIMUR	Jl. Batanghari, Darat Sekip	PTK KOTA	-0.025722, 109.342076	-	39	-	-	-	-	39	-	39	-	-	-	-	-	-	39	
	7. BLOK DUNA BARU	Jl. Pangsuma, Benua Melayu Laut	PTK SELATAN	-0.028164, 109.343781	-	-	-	4	-	43	47	-	-	-	4	-	-	-	43	47	
	8. BLOK PASAR BERAS	Jl. Pangsuma, Benua Melayu Laut	PTK SELATAN	-0.027790, 109.344049	-	-	-	10	-	-	10	-	-	-	5	-	-	-	-	5	
	9. BLOK CITARUM	Jl. Asahan, Darat Sekip	PTK KOTA	-0.026036, 109.342870	-	70	48	-	-	-	118	-	70	35	-	-	-	-	-	105	
	10. BLOK CIMANDIRI	Jl. Asahan, Darat Sekip	PTK KOTA	-0.025683, 109.343324	-	76	54	-	-	-	130	-	75	21	-	-	-	-	-	96	
	11. BLOK CIUJUNG	Jl. Mahakam, Benua Melayu Laut	PTK SELATAN	-0.027474, 109.343723	-	84	60	-	-	-	144	-	80	18	-	-	-	-	-	98	
	12. BLOK CITANDUI	Jl. Mahakam, Benua Melayu Laut	PTK SELATAN	-0.027272, 109.344227	-	84	60	-	-	-	144	-	80	7	-	-	-	-	-	87	
	13. BLOK INDRAGIRI BARAT	Jl. Indragiri Barat, Benua Melayu Laut	PTK SELATAN	-0.027081, 109.342948	-	92	-	-	-	-	92	-	92	-	-	-	-	-	-	92	
	14. BLOK INDRAGIRI TIMUR	Jl. Indragiri Timur, Benua Melayu Laut	PTK SELATAN	-0.027081, 109.342948	-	87	-	-	-	-	87	-	87	-	-	-	-	-	-	87	
11	EKS. TERMINAL SIANTAN																				
	1. TOKO PARIT WAN SALIM	Jl. Parit Wan Salim, Siantan Tengah	PTK UTARA		-	-	-	4	5	9	-	-	-	-	-	4	5	9	-	9	
	2. TOKO STANPLAT OTO	Jl. Khatulistiwa, Kel Siantan Tengah	PTK UTARA		-	-	-	-	29	29	-	-	-	-	-	-	29	29	-	29	
12	KIOS JL ALIANYANG	Jl. Alianyang, Kel Sungai Bangkong	PTK KOTA	-0.027426, 109.327544	-	-	-	-	18	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	TOKO JL SISINGAMANGARAJA	Jl. Sisingamangaraja, Kel Darat Sekip	PTK KOTA	-0.027422, 109.338899	-	27	-	-	-	27	-	27	-	-	-	-	-	-	-	27	
14	PASAR HARAPAN JAYA	Jl. Harapan Jaya, Kel Kota Baru	PTK SELATAN	-0.061414, 109.308321	32	12	-	-	-	44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	PASAR PURING II	Jl. Khatulistiwa, Kel Siantan Tengah	PTK UTARA	-0.018057, 109.341370	78	-	-	-	-	78	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	PASAR PARWASAL	Jl. Khatulistiwa, Kel Siantan Tengah	PTK UTARA		147	27	-	-	-	174	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	PASAR TERMINAL AGRIBISNIS	Jl. Budi Utomo, Siantan Tengah	PTK UTARA	-0.004227, 109.349869	140	7	-	-	-	147	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	PASAR KAPUAS INDAH	Jl. Kapten Marsam, Kel Darat Sekip	PTK KOTA	-0.023287, 109.341920	-	263	241	-	-	504	-	263	222	-	-	-	-	-	-	485	
19	PASAR PSP																				
	1. BLOK PATTIMURA	Jl. Patimura, Kel Darat Sekip	PTK KOTA	-0.025848, 109.337665	-	68	-	-	-	68	-	68	-	-	-	-	-	-	-	68	
	2. BLOK AR HAKIM	Jl. AR Hakim, Kel Darat Sekip	PTK KOTA	-0.025864, 109.336899	-	48	-	-	-	48	-	48	-	-	-	-	-	-	-	48	
	JUMLAH					3.556	1.912	1.190	14	54	77	6.803	2.906	1.770	808	9	36	77	5.606		

Pasar Yang Belum Aktif (terisi)

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2023 dan realisasi tahun 2023 dibandingkan dengan Target Capaian Tahun 2023 sudah mencapai Target yang ditetapkan. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target dapat dilihat pada Tabel berikut:



Tabel III.4
Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target Renstra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Persentase Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang dimanfaatkan	70,00%	82,40%	70%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

PERSENTASE JUMLAH SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN YANG DIMANFAATKAN

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2023 sebesar 70,00%, dengan Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2023 sebesar 82,40% atau 118% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sedangkan jika realisasinya di tahun 2023 sebesar 82,40% dibandingkan dengan target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sebesar 70,00%, dapat disimpulkan Indikator Kinerja Utama pada Persentase Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang dimanfaatkan Tahun 2023 dan Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah tercapai.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional ini dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel III.5
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Persentase Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang dimanfaatkan	70,00%	82,40%	-

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023



Dari tabel terlihat bahwa, analisis capaian kinerja yaitu sebagai berikut :

1. Persentase Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang dimanfaatkan
Realisasi Persentase Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang dimanfaatkan tahun 2023 sebesar 82,40%, sedangkan Standar Nasional belum diketahui sehingga dapat disimpulkan realisasi tidak dapat diketahui.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel III.6
Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Persentase jumlah sarana distribusi perdagangan yang dimanfaatkan	Peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Asosiasi Pasar dan BKPM (Badan Koordinasi Polisi dengan Masyarakat). 2. Adanya Anggaran Pemeliharaan yang memadai), 3. Adanya bantuan sarana prasarana ruang laktasi dari Kementrian Pemberdayaan Perempuan. 4. Arah kebijakan pembangunan pasar ditujukan untuk memenuhi standar pasar yang berSNI. 5. Pengelolaan Pasar yang diarahkan untuk memenuhi standar SNI Pasar (SNI) 8152:201X. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan BKPM, Asosiasi dan pelaku usaha/pedagang untuk menjaga keamanan pasar 2. Mengoptimalkan penganggaran yang memadai dalam mempertahankan kondisi pasar rakyat. 3. Meningkatkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan SNI pasar. 4. Melaksanakan manajemen pengelolaan pasar rakyat yang diarahkan untuk memenuhi standar SNI Pasar (SNI) 8152:201X. 5. Terus melakukan revitalisasi pasar sesuai dengan SNI.

Dari Tabel III.6 , dapat disampaikan Analisis keberhasilan dan Solusi mempertahankan kinerja yang diuraikan sebagai berikut:

PERSENTASE JUMLAH SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN YANG DIMANFAATKAN

Realisasi Indikator Kinerja pada Tahun 2023 persentase jumlah sarana distribusi perdagangan yang dimanfaatkan adalah Pasar yang letaknya strategis dan akses pasar yang mudah.



Kendala yang dihadapi untuk pencapaian target persentase jumlah sarana distribusi perdagangan yang dimanfaatkan adalah :

1. Lantai atas pada pasar bertingkat tidak ada pengunjung,
2. Kesadaran membayar biaya pemanfaatan, masih rendah dan tidak tepat waktu
3. Tingkat keamanan masih rendah.

Upaya kedepan yang dilakukan untuk pencapaian target persentase jumlah sarana distribusi perdagangan adalah :

1. Mengoptimalkan BKPM, Asosiasi dan pelaku usaha/pedagang untuk menjaga keamanan pasar.
2. Melaksanakan event – event yang menarik pengunjung untuk ke lantai 1 pada pasar bertingkat;
3. Mengoptimalkan peran GAPIKAN dalam mempertahankan pasar rakyat berSNI.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan SNI pasar.
5. Melaksanakan manajemen pengelolaan pasar rakyat yang diarahkan untuk memenuhi standar SNI Pasar (SNI) 8152:201X.
6. Terus melakukan revitalisasi pasar sesuai dengan SNI.

SASARAN STRATEGIS KE-2 : “Terkendalinya Laju Inflasi”

OPD PENGAMPU : Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Perdagangan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan	100%	100%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja DKUMP Kota Pontianak Tahun 2023 yaitu Terkendalinya Laju Inflasi yang tercermin dengan capaian Indikator Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan dilihat pada Tabel berikut:



Tabel III.7
Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Terkendalinya Laju Inflasi	Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan	100%	100%	100%

Dari tabel diatas pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan

Indikator Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan Tahun 2023 realisasinya sebesar 100%, nilai realisasi ini menunjukkan sama dengan target sebesar 100%. Perincian STOK SEMBAKO per komoditi dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL III.9.A
REKAPITULASI STOK SEMBAKO PER KOMODITI TAHUN 2023

NO	KOMODITI	SATUAN	STOK AWAL	PENGADAAN	PENYALURAN	STOK AKHIR	KET
1	BERAS	TON	8.818	9.068	10.148	7.738	MENCUKUPI
2	BAWANG MERAH	TON	58	170	163	65	MENCUKUPI
3	BAWANG PUTIH	TON	268	185	158	295	MENCUKUPI
4	BAWANG BOMBAY	TON	-	8	8	-	MENCUKUPI
5	GULA	TON	10.639	3.296	2.290	11.645	MENCUKUPI
6	TEPUNG	TON	3	36	38	1	MENCUKUPI
7	KACANG HIJAU	TON	15	20	28	7	MENCUKUPI
8	KACANG TANAH	TON	58	-	25	33	MENCUKUPI
9	KEMIRI	TON	1	6	5	2	MENCUKUPI
10	KACANG KEDELAI	TON	933	1.271	519	1.685	MENCUKUPI
11	MINYAK GORENG	LITER	197.820	398.974	217.518	379.276	MENCUKUPI

Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan dikategorikan "**Sangat Berhasil.**" Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **100%**.

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :

Dari tabel diuraikan Analisis efisiensi penggunaan untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :



NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	%		ANGGARAN	%
I	Terkendalinya Laju Inflasi	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	Rp 15.188.900	Rp 4.829.000	31,8	100		
		PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	Rp 1.053.139.620	Rp 91.006.020	8,64	100		
		PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	Rp 327.795.260	Rp 304.243.197	92,8	101	Rp 23.552.063	7
		PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Rp 10.000.000	Rp 3.920.000	39,2	100		
JUMLAH			Rp 1.406.123.780	Rp 403.998.217	28,7		Rp 23.552.063	2

Persentase Stok Sembako Yang Memenuhi Kebutuhan

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional Program dan kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan program dan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2023 mencapai Rp. 403.998.217,- atau 28,7% dari pagu Rp. 1.406.123.78000,-. Realisasi anggaran sangat rendah karena ada penambahan anggaran yang dianggarkan dari Dana Insentif Daerah yang dilaksanakan pada akhir oktober dengan output belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat berupa beras, minyak dan gula yang disalurkan kepada Masyarakat kemiskinan ekstrim dengan data dari dinas sosial.

b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja :

Untuk merealisasikan capaian indikator ini ditempuh melalui pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan berikut:



NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET TAHUN 2023	REALISASI TAHUN 2023	ANALISA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN GAGAL/BERHASIL
2	Terkendalinya Laju Inflasi : Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan : 100%	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan dengan indikator program , dengan indikator program : Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan	100	100	100	Realisasi indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol Golongan B dan C Untuk Pengecer dan Penjual Langsung Minum Di Tempat, dengan indikator kegiatan : Jumlah Fasilitasi Penerbitan SIUP Minol Gol B dan C	3	4	133	Realisasi indikator Kegiatan (4 unit) lebih besar dari target (3 unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (133%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Fasilitasi Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol Golongan B dan C, indikator Sub kegiatan : Jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan untuk Pengecer dan Penjual Langsung Minuman Beralkohol Golongan B dan C yang Diterbitkan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	3	4	133	Realisasi indikator Sub Kegiatan (4 dok) sama dengan target (3 dok). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, dengan indikator program : Tingkat stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	92	92	100	Realisasi indikator Program (100%) sama dengan target (92%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Persentase kinerja realisasi pupuk	100	100	100	Realisasi indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota, dengan indikator kegiatan : Jumlah Laporan Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting.	12	12	100	Realisasi indikator Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Laporan Pengendalian Stok atau Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (12 laporan) sama dengan target (12 laporan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota, dengan indikator kegiatan : Persentase koefisien variasi harga antar waktu	4	0,962	416	Realisasi indikator Kegiatan (0,92 %) lebih besar dari target (4%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (416%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".



NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET TAHUN 2023	REALISASI TAHUN 2023	ANALISA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN GAGAL/BERHASIL
		Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (12 laporan) sama dengan target (12 laporan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	1	1	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (1 laporan) sama dengan target (1 laporan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen, dengan indikator program : Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku	97	98	101	Realisasi indikator Program (98%) lebih besar dari target (97%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (101%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan, dengan indikator kegiatan : Jumlah alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang ditera/tera ulang dalam tahun berjalan	10948	17048	156	Realisasi indikator Kegiatan (17048 UTTP) lebih besar dari target (10948 UTTP). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (156%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Ditera Ulang	10948	17048	156	Realisasi indikator Sub Kegiatan (17048 UTTP) lebih besar dari target (10948 UTTP). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (156%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri, dengan indikator program : Persentase Penggunaan dan Pemasaran Produk dalam negeri pada event rapat/sosialisasi/kegiatan sejenis.	100	100	100	Realisasi indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri, dengan indikator kegiatan : Jangka waktu Pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan Produk dalam negeri	12	12	100	Realisasi indikator Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah UMKM yang Melaksanakan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	20	40	200	Realisasi indikator Sub Kegiatan (40 UMKM) lebih besar dari target (20 UMKM). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (200%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2023 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

Tabel III.10

Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya



No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	PERSENTASE STOK SEMBAKO YANG MEMENUHI KEBUTUHAN	100%	100%	100%	100%	100%

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

PERSENTASE STOK SEMBAKO YANG MEMENUHI KEBUTUHAN

Dari tabel dapat terlihat bahwa target Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan tiap tahunnya masih sama yaitu 100%, yang artinya Stok SEMBAKO setiap tahunnya mencukupi. Untuk tahun 2023 di masa pemulihan ekonomi ini stok SEMBAKO tetap terjaga. Hal ini karena berbagai upaya melakukan sosialisasi untuk mengurangi panic buying. Dibandingkan target 100% pencapaian Indikator Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan pada kategori “Sangat Berhasil”.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2023 dan realisasi tahun 2023 dibandingkan dengan Target Capaian Tahun 2023 sudah mencapai Target yang ditetapkan. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel III.11

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RENSTRA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PERSENTASE STOK SEMBAKO YANG MEMENUHI KEBUTUHAN	100%	100%	100%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

PERSENTASE STOK SEMBAKO YANG MEMENUHI KEBUTUHAN



Pada Indikator ini, Target di Tahun 2023 sebesar 100%, Target Tahun 2023 yaitu sebesar 100%. Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2023 sebesar 100% atau 100% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023 dapat tercapai.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.12
Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PERSENTASE STOK SEMBAKO YANG MEMENUHI KEBUTUHAN	100%	100%	-

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Realisasi Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan Tahun 2023 sebesar 100 %, sedangkan Standar Nasional belum diketahui sehingga dapat disimpulkan realisasi tidak dapat diketahui.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel III.13
Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PERSENTASE STOK SEMBAKO YANG	Peningkatan	1. Pengendalian Jalur distribusi SEMBAKO yang memadai. 2. Aksesibilitas pergudangan yang lancar.	1. Terus mengoptimalkan monitoring dan evaluasi terhadap ketersediaan SEMBAKO di Gudang.



No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
	MEMENUHI KEBUTUHAN		3. Pengendalian pemberitaan yang tidak berimbang terhadap informasi harga maupun ketersediaan stok bahan pokok yang akan memicu masyarakat untuk melakukan Panic buying (belanja secara berlebihan).	2. melakukan penguatan infrastruktur logistik pangan serta melakukan penguatan kerjasama antar daerah untuk menjamin ketersediaan pasokan pangan, utamanya pada komoditas daging ayam dan ikan tangkap. 3. mendorong masyarakat untuk swasembada komoditi pertanian untuk memenuhi kebutuhan sendiri.

Dari tabel diatas, dapat disampaikan Analisis keberhasilan dan Solusi mempertahankan kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

PERSENTASE STOK SEMBAKO YANG MEMENUHI KEBUTUHAN

Realisasi Indikator Kinerja pada Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan di Tahun 2023 sebesar 100% masih tetap jika di bandingkan dengan Realisasi di Tahun 2022 yaitu sebesar 100%. Hal ini di sebabkan karena letak dan fungsi kota pontianak diarahkan menjadi kota perdagangan dan jasa, daya beli dan keanekaragaman pola permintaan masyarakat, tersedianya pusat-pusat perbelanjaan modern, tempat hiburan, restoran/rumah makan serta didukung oleh fasilitas hotel/penginapan yang sesuai dengan tingkat kemampuan ekonomis pengunjung, aksesibilitas pergudangan yang lancar dan menjadi destinasi belanja bagi wisatawan domestik yang berasal dari kabupaten/kota di Kalimantan Barat diluar Kota Pontianak. Pencapaian tahun 2023 mencapai 100 persen dan masuk dalam kategori sangat berhasil karena Stok SEMBAKO mencukupi sepanjang tahun 2023. Upaya kedepan untuk menjaga ketersediaan stok SEMBAKO di Kota Pontianak adalah melakukan penguatan infrastuktur logistik pangan serta melakukan penguatan kerjasama antar daerah untuk menjamin ketersediaan pasokan pangan, utamanya pada komoditas daging ayam dan ikan tangkap; mendorong masyarakat untuk swasembada komoditi pertanian untuk memenuhi kebutuhan sendiri, dan mengoptimalkan peran masyarakat dalam pemantauan harga dan distribusi kebutuhan pokok melalui aplikasi.



SASARAN STRATEGIS KE-3: "Meningkatnya Pelaku Industri Kecil"

OPD PENGAMPU : Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Perdagangan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase Pertumbuhan Jumlah Pelaku Industri Kecil	2,42%	61,11%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja DKUMP Kota Pontianak Tahun 2023 yaitu Meningkatnya Pelaku Industri Kecil yang tercermin dengan capaian Indikator Persentase Pertumbuhan Jumlah Pelaku Industri Kecil, dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.14
Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Pelaku Industri Kecil	Persentase Pertumbuhan Jumlah Pelaku Industri Kecil	2,42%	61,11%	2525%

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

Capaian Persentase Pertumbuhan Jumlah Pelaku Industri Kecil Tahun 2023 dari target 2,42% terealisasi 61,11 % (2897 industri) atau 2525% masuk dalam kategori Sangat Berhasil. Realisasi ini sangat tinggi karena kemudahan pelaku usaha untuk mendapatkan perijinan sangat mudah diakses melalui oss.go.id, dan perhitungan jumlah industry berdasarkan jumlah usaha berdasarkan kbli.

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional Program dan kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung



pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan program dan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2023 mencapai Rp. 138.502.520,- atau 92,7% dari pagu Rp. 149.482.320,-. Tidak terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk program kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak..

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	%		ANGGARAN	%
I	Meningkatnya Pelaku Industri Kecil	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Rp 143.138.620	Rp 132.303.920	92,4	100		3
		PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	Rp 900.200	Rp 890.100	98,9	100		
		PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	Rp 5.443.500	Rp 5.308.500	97,5	100		
JUMLAH			Rp 149.482.320	Rp 138.502.520	92,7		Rp -	

b. Analisis Program / Kegiatan/ Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja :

Sasaran strategis ke -2 Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak adalah untuk Meningkatkan Pelaku Industri Kecil, dengan indikator Persentase Pertumbuhan Jumlah Pelaku Industri Kecil. Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET TAHUN 2023	REALISASI TAHUN 2023	ANALISA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN GAGAL/BERHASIL
3	Meningkatnya Pelaku Industri Kecil : Persentase Pertumbuhan Jumlah Pelaku Industri Kecil : 2,42%	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri, dengan indikator program : Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIP	100	100	100	Realisasi indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".



Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota, dengan indikator kegiatan : Jumlah dokumen dalam rangka Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/ Kota	1	1	100	Realisasi indikator Kegiatan (1 dokumen/100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan, Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri	1	1	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (1 dokumen) sama dengan target (1 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	1	1	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (1 dokumen) sama dengan target (1 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	1	1	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (1 dokumen) sama dengan target (1 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat, dengan indikator Sub kegiatan :Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	1	1	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (1 dokumen) sama dengan target (1 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota, dengan indikator program :Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah izin usaha industri (IU) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh industri terkait	70	74	106	Realisasi indikator Program (127 industri/74%) lebih besar dari target (70%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (106%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan indikator kegiatan : jumlah dokumen dalam rangka penerbitan Izin Industri	1	1	100	Realisasi indikator Kegiatan (2897 industri/1 dokumen) sama dengan target (2897 industri/1 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri Dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan	1	1	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (1 dokumen) sama dengan target (1 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".



Kawasan Industri Kewenangan Kabupaten/Kota					
Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional, dengan indikator program : Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini	1	1	100	Realisasi indikator Program (1 dokumen) sama dengan target (1 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".	
Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota , dengan indikator kegiatan : Persentase industri terdata dalam SIINAS	45	65,04	145	Realisasi indikator Kegiatan (80 industri/123 industri: 65,04%) lebih besar dari target (45 %). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (145%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".	
Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas), dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/ Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	1	1	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (26 industri/100%) sama dengan target (26 industri/100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".	

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2023 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

Tabel III.15
Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	Persentase Pertumbuhan Jumlah Pelaku Industri Kecil	2.42%	34,67	80.82%	61.11%	2525%



Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

PERSENTASE PERTUMBUHAN JUMLAH PELAKU INDUSTRI KECIL

Capaian Persentase Pertumbuhan Jumlah Pelaku Industri Kecil Tahun 2023 dari target 2,42% terealisasi 61,11 % (2897 industri) atau 2525% masuk dalam kategori Sangat Berhasil. Realisasi ini sangat tinggi karena kemudahan pelaku usaha untuk mendapatkan perijinan sangat mudah diakses melalui oss.go.id, perhitungan jumlah industry berdasarkan jumlah usaha berdasarkan kbli dan target yang ditetapkan dalam renstra sudah tidak sesuai dengan kondisi terkini.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2023 dan realisasi tahun 2023 dibandingkan dengan Target Capaian Tahun 2023 sudah mencapai Target yang ditetapkan. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.16

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RENSTRA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PERSENTASE PERTUMBUHAN JUMLAH PELAKU INDUSTRI KECIL	2,42%	61,11%	2,42%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

PERSENTASE PERTUMBUHAN JUMLAH PELAKU INDUSTRI KECIL

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2023 sebesar 2,42%, Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2023 sebesar 61,11% dan masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023 dapat tercapai.



4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.17

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	PERSENTASE PERTUMBUHAN JUMLAH PELAKU INDUSTRI KECIL	2,42%	61,11%	-

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut :

I. PERSENTASE PERTUMBUHAN JUMLAH PELAKU INDUSTRI KECIL

Realisasi Persentase Pertumbuhan Jumlah Pelaku Industri Kecil Tahun 2023 sebesar 2525%, sedangkan Standar Nasional belum diketahui sehingga dapat disimpulkan realisasi tidak dapat diketahui.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Tabel dibawah ini menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel III.18

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PERSENTASE PERTUMBUHAN JUMLAH PELAKU INDUSTRI KECIL	Peningkatan	1. adanya dukungan Pemerintah Kota Pontianak yang memberikan ruang gerak yang besar untuk pelaku industri ;	1. Terus meningkatkan sarana/prasarana dan kebijakan yang memberikan ruang gerak bagi pelaku industri .





No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
			<ol style="list-style-type: none">2. adanya asosiasi para pelaku industri kreatif dari berbagai sektor industri kreatif,3. bahan baku yang cukup tersedia seperti : aloe vera, keladi air, pemanfaatan limbah menjadi industri kriya dan;4. daya kreatifitas yang tak terbatas khususnya untuk sektor industri kuliner.5. Adanya Rencana Pembangunan Industri Kota Pontianak6. Adanya promosi untuk meningkatkan kualitas produk pelaku industry.	<ol style="list-style-type: none">2. Menjalin kerjasama dengan asosiasi yang ada untuk pengembangan industri kreatif.3. Memotivasi pelaku industri kreatif dalam pemanfaatan bahan baku yang cukup.4. Terus meningkatkan daya kreatifitas terutama pada sektor industri kuliner.5. Mendorong pertumbuhan industri berdasarkan Rencana Pembangunan Industri Kota Pontianak.6. Promosi tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis keberhasilan dan Solusi mempertahankan kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

I. PERSENTASE PERTUMBUHAN JUMLAH PELAKU INDUSTRI KECIL

Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2023 sebesar 61,11% atau 2525% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023 dapat tercapai.

Untuk mempertahankan kinerja persentase pertumbuhan jumlah pelaku industri kecil yang akan dilakukan :

1. Terus meningkatkan sarana / prasarana dan kebijakan yang memberikan ruang gerak bagi pelaku industri .
2. Menjalin kerjasama dengan asosiasi yang ada untuk pengembangan industri kreatif.
3. Memotivasi pelaku industri kreatif dalam pemanfaatan bahan baku yang cukup.
4. Terus meningkatkan daya kreatifitas terutama pada sektor industri kuliner.
5. Mendorong pertumbuhan industri berdasarkan Rencana Pembangunan Industri Kota Pontianak.
6. Promosi tingkat lokal, nasional maupun internasional.



Upaya kedepan untuk pencapaian indikator pertumbuhan industri adalah sebagai berikut :

1. Adanya dukungan Pemerintah Kota Pontianak yang memberikan ruang gerak yang besar untuk pelaku industri ;
2. Adanya asosiasi para pelaku industri kreatif dari berbagai sektor industri kreatif,
3. Bahan baku yang cukup tersedia seperti : aloe vera, keladi air, pemanfaatan limbah menjadi industri kriya dan;
4. Daya kreatifitas yang tak terbatas khususnya untuk sektor industri kuliner.
5. Adanya Rencana Pembangunan Industri Kota Pontianak
6. Adanya promosi untuk meningkatkan kualitas produk pelaku industry.

SASARAN STRATEGIS KE- 4 : “Meningkatnya Koperasi yang Aktif”

OPD PENGAMPU : Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Perdagangan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase Koperasi Aktif	95,80%	94,72%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja DKUMP Kota Pontianak Tahun 2023 yaitu Meningkatnya Koperasi yang Aktif yang tercermin dengan capaian Persentase Koperasi Aktif dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.19

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Koperasi yang Aktif	Persentase Koperasi Aktif	95,80%	94,72%	99%





Indikator Persentase Koperasi Aktif Tahun 2023 realisasinya sebesar 94,72%, nilai realisasi ini menunjukkan kurang dari target yakni sebesar 95,80%. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Koperasi Aktif dikategorikan "**Sangat Berhasil.**" Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 99%.

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :

Untuk mencapai indikator kinerja utama OPD keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Dana Alokasi Khusus non fisik Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM (PK2UKM) dan APBD Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2023 untuk indikator ini mencapai 417.683.040 atau sekitar 92,3% dari Pagu Rp. 452.507.200. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sebesar Rp. 28.800.320,-.

Analisis efisiensi penggunaan untuk masing-masing Indikator adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	%		ANGGARAN	%
1	Meningkatnya Koperasi yang Aktif	PROGRAM PELAYANAN IZIN USAHA SIMPAN PINJAM				117		
		PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	Rp 18.848.000	Rp 13.036.410	69,2	90		
		PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	Rp 2.670.700	Rp 2.458.450	92,1	91		
		PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	Rp 427.259.700	Rp 398.774.100	93,3	136	Rp 28.485.600	6
		PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	Rp 3.728.800	Rp 3.414.080	91,6	106	Rp 314.720	6
JUMLAH			Rp 452.507.200	Rp 417.683.040	92,3		Rp 28.800.320	



b. Analisis Program / Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja :

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk meningkatkan Koperasi yang Aktif. Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET TAHUN 2023	REALISASI TAHUN 2023	ANALISA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN GAGAL/BERHASIL
4	Meningkatnya Koperasi yang Aktif : persentase koperasi aktif : 94,72%	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi, dengan indikator program : Persentase jumlah koperasi yang sesuai ketentuan	29	26	90	Realisasi indikator Program (36 koperasi atau 26%) lebih kecil dari target (140 unit/29%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (90%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Berhasil ".
		Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota , dengan indikator kegiatan : Jumlah Koperasi yang di periksa dan awasi	485	485	100	Realisasi indikator Kegiatan (36 koperasi) lebih kecil dari target (40 koperasi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (90%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Berhasil ".
		Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Koperasi yang Telah Dilakukan Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	512	512	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (512 koperasi) sama dengan target (512 koperasi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Pemeriksaan Kepatuhan Koperasi terhadap Peraturan Perundang-Undangan Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Koperasi yang Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan Kewenangan Kabupaten/Kota Kinerja	485	485	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (485 koperasi) sama dengan target (485 koperasi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi , dengan indikator program : Persentase KSP/USP yang dinilai SEHAT	5	4,55	91	Realisasi indikator Program (12 unit/4,55%) lebih kecil target (5%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (91%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator kegiatan : Jumlah KSP/USP yang dinilai SEHAT	8	12	150	Realisasi indikator Kegiatan (12 kop) lebih besar dari target (8 unit) . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (150%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Unit Usaha Koperasi yang Telah Dilakukan Penilaian Kesehatan	110	110	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (110 kop) sama dengan target (110 koperasi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".





Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian , dengan indikator program : Persentase koperasi yang telah mendapatkan pendidikan dan latihan perkoperasian	23	31	136	Realisasi indikator Program (160 kop/512 kop = 31%) lebih kecil dari target (23%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (89%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota , dengan indikator kegiatan : Jumlah anggota Koperasi yang dilatih	160	160	100	Realisasi indikator Kegiatan (160 kop) sama dengan target (160 kop). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah SDM yang Memahami Pengetahuan Perkoperasian	160	160	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (160 koperasi) sama dengan target (160 koperasi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi , dengan indikator program :Persentase koperasi yang telah mendapatkan pemberdayaan dan perlindungan Koperasi	94	99,5	106	Realisasi indikator Program (511 kop/512 kop =99,5%) lebih besar dari target (94%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (106%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota , dengan indikator kegiatan : Jumlah pelaksanaan pemberdayaan dan perlindungan Koperasi	1	1	100	Realisasi indikator Kegiatan (1 kegiatan) sama dengan target (1 kegiatan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Berhasil ".
Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Unit Usaha yang Produktif, Bernilai Tambah, Memiliki Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	40	40	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (40 koperasi) sama dengan target (40 koperasi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2023 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel III.21

Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	PERSENTASE KOPERASI AKTIF	95,80%	94,9%	94,72%	94,72%	99%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023



Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

I. PERSENTASE KOPERASI AKTIF

Dari tabel diatas, terlihat bahwa Target pada Indikator Kinerja Utama pada sasaran Persentase Koperasi aktif cukup berfluktuatif. Hal ini terlihat pada capaian yang mengalami penurunan di Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023. Walaupun pencapaian sasaran mengalami penurunan, capaian tersebut masih berada diatas 85% sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Koperasi aktif masuk pada kategori “**Sangat Berhasil**”.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2023 dan realisasi tahun 2023 dibandingkan dengan Target Capaian Tahun 2023 sudah mencapai Target yang ditetapkan. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.20

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PERSENTASE KOPERASI AKTIF	95,80%	94,72%	97%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2023 sebesar 95.80%, kemudian realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2023 sebesar 94.72% atau 99% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 akan dapat tercapai.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada Tabel berikut:



Tabel III.22
Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
Kinerja Utama				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	PERSENTASE KOPERASI AKTIF	95,80%	94,72%	-

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Realisasi tahun 2023 yang dicapai oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama persentase koperasi aktif sebesar 94,72% sedangkan Standar Nasional belum diketahui sehingga dapat disimpulkan realisasi tidak dapat diketahui.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel III.23

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PERSENTASE KOPERASI AKTIF	Penurunan	1. Adanya program koperasi yang akan dibubarkan oleh pemerintah pusat melalui Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 65/kep/M.KUKM.2/VII/2017, Tentang Perubahan Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 114/KEP/M.KUKM.2/XII/2016, Tentang Pembubaran Koperasi.	1. Terus menginventarisir Koperasi yang tidak aktif untuk dimasukkan dalam program pembubaran koperasi oleh Pemerintah. 2. Terus Memotivasi Koperasi menjadi berkualitas. 1. Terus melakukan pembinaan terhadap koperasi yang kurang aktif.



Dari Tabel , dapat disampaikan Analisis keberhasilan dan Solusi mempertahankan kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

Persentase koperasi aktif di Tahun 2023 yaitu sebesar 94,72%, sama dengan tahun sebelumnya yaitu 94,72%. Hal ini disebabkan oleh beberapa koperasi yang naik kelas menjadi binaan Provinsi. Selain itu juga karena telah dilaksanakannya program koperasi yang akan dibubarkan oleh pemerintah pusat melalui Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor :65/kep/M.KUKM.2/VII/2017, Tentang Perubahan Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor :114/KEP/M.KUKM.2/XII/2016, Tentang Pembubaran Koperasi. Upaya yang akan dilakukan untuk mempertahankan persentase Koperasi Aktif adalah terus menginventarisir Koperasi yang Tidak Aktif untuk dimasukkan dalam Program pembubaran koperasi oleh pemerintah dan menjaga Koperasi Aktif agar tidak turun menjadi Koperasi Tidak Aktif melalui monitoring dan motivasi RAT.

Adapun faktor yang menghambat koperasi aktif adalah :

1. Sumber daya manusia Koperasi masih belum memadai.
2. Kurangnya pemahaman gerakan Koperasi dalam penyelenggaraan Rapat Anggota koperasi dan partisipasi, pengawasan anggota dan pengelolaan koperasi untuk pengembangan koperasi.
3. belum adanya pengembangan sistem yang memudahkan perangkat koperasi melaporkan aktivitas kelebagaannya.
4. Belum optimal Koperasi dapat meningkatkan produk unggulan daerah menjadi komoditas ekspor yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan devisa daerah.

Upaya yang akan dilakukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah:

1. Terus meningkatkan pembinaan terhadap Lembaga koperasi.
2. Terus meningkatkan kompetensi SDM koperasi.
3. Terus meningkatkan kepatuhan koperasi terhadap perundang-undangan.
4. Terus meningkatkan partisipasi anggota terhadap usaha koperasi.
5. Terus meningkatkan Kerjasama pembiayaan dengan pihak ketiga.
6. Terus meningkatkan unit usaha yang dikelola koperasi.



SASARAN STRATEGIS KE-5 : “Meningkatnya Pemberdayaan Usaha Mikro”

OPD PENGAMPU : Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Perdagangan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro Baru	4,50%	40%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja DKUMP Kota Pontianak Tahun 2023 yaitu Meningkatnya Pemberdayaan Usaha Mikro yang tercermin dengan capaian Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro Baru dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.24
Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Pemberdayaan Usaha Mikro	Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro Baru	4,50%	40%	889%

Dari tabel diatas pada Sasaran Strategis DKUMP Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro Baru

Indikator Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro Baru Tahun 2023 realisasinya sebesar 40%, nilai realisasi ini menunjukkan sangat tinggi dari target sebesar 4,50%. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro Baru dikategorikan “**Sangat Berhasil.**” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **889%**. Pencapaian yang sangat tinggi ini karena kemudahan akses perijinan berusaha yang mudah melalui oss.go.id, perhitungan jumlah usaha mikro baru yang tidak dibandingkan dengan keberadaan



usaha mikro tahun sebelumnya dan target yang tidak sesuai dengan kondisi saat ini.

a. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya :

Untuk mencapai indikator kinerja utama OPD keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2023 untuk indikator ini mencapai Rp.1.256.182.480,- atau sekitar 91,6% dari Pagu Rp.1.371.453.874,-. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sebesar Rp. 12.587.500,- (1%).

Dari tabel diuraikan Analisis efisiensi penggunaan untuk masing-masing Indikator adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	%		ANGGARAN	%
I	Meningkatnya Pemberdayaan Usaha Mikro	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	Rp 12.700.000	Rp 112.500	0,89	222	Rp 12.587.500	
		PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	Rp 1.358.753.874	Rp 1.256.069.980	92,4			
JUMLAH			Rp 1.371.453.874	Rp 1.256.182.480	91,6		Rp 12.587.500	1

b. Analisis Program / Kegiatan/ Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja :

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk meningkatkan Pemberdayaan Usaha Mikro. Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET TAHUN 2023	REALISASI TAHUN 2023	ANALISA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN GAGAL/BERHASIL
5	Meningkatnya Pemberdayaan Usaha Mikro : Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro Baru : 4,50%	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM), dengan indikator program : Persentase Usaha Mikro yang diberdayakan	9	20	222	Realisasi indikator Program (8239 UM/41,027 UM/20 %) lebih besar dari target (9%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (222%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan, dengan indikator kegiatan : Jumlah usaha mikro yang diberdayakan	50	8239	16478	Realisasi indikator Kegiatan (8239 UM) lebih besar dari target (1300 UM). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (634%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Data Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	80	2212	2765	Realisasi indikator Sub Kegiatan (2212 UM) lebih besar dari target (30 UM). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (7373%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Program Pengembangan UMKM, dengan indikator program : Persentase Usaha Mikro yang meningkat skala usahanya	5	2	40	Realisasi indikator Program (617 UM/2 %) sama dengan target (5 %). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil, dengan indikator kegiatan : Jumlah kegiatan fasilitasi dalam rangka pengembangan usaha mikro	1	1	100	Realisasi indikator Kegiatan (161 UM) lebih besar dari target (150 UM). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (107%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Unit Usaha Mikro yang Terfasilitasi dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	80	167	209	Realisasi indikator Sub Kegiatan (167 UM) lebih besar dari target (40 UM). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (418%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".

Untuk merealisasikan capaian indikator ini ditempuh melalui pelaksanaan 2 (dua) program yaitu:

- Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM) dengan kegiatan:
 - ❖ Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan.
 - Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro
- Program Pengembangan UMKM dengan Kegiatan:



- ❖ Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha menjadi Usaha Kecil
 - Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2023 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel III.25

Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	PERSENTASE PERTUMBUHAN USAHA MIKRO BARU	4,50%	7,17%	4,48%	40%	889%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Dari tabel, terlihat bahwa Target pada Indikator Kinerja Utama pada sasaran Persentase Pertumbuhan usaha mikro baru, Pertumbuhan usaha mikro baru setiap tahunnya cukup berfluktuatif. Realisasi Indikatornya di Tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dan capaiannya melebihi target. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator persentase Pertumbuhan usaha mikro baru masuk pada kategori “**Sangat Berhasil**”.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2023 dan realisasi tahun 2023 dibandingkan dengan Target Capaian Tahun 2023 sudah mencapai Target yang ditetapkan. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.26

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD



No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PERSENTASE PERTUMBUHAN USAHA MIKRO BARU	4,50%	40%	5%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2023 sebesar 4.50%. Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2023 adalah sebesar 40% atau 889% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023 telah tercapai.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.27

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	PERSENTASE PERTUMBUHAN USAHA MIKRO BARU	4,50%	40%	-

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Realisasi tahun 2023 yang dicapai oleh Pemerintah Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro Baru sebesar 40% sedangkan Standar Nasional Tidak diketahui sehingga dapat disimpulkan realisasi capaian terhadap standar nasional tidak dapat diketahui.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.



Tabel III.28

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PERSENTASE PERTUMBUHAN USAHA MIKRO BARU	Peningkatan	1. pemberian izin kepada pelaku usaha mikro dan kecil secara sederhana atau terintegrasi melalui online single submission (OSS).	1. Terus memfasilitasi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil untuk melengkapi perizinan yang diperlukan untuk berusaha. 2. Terus melaksanakan pelatihan kewirausahaan kepada pelaku wirausaha. 3. Terus meningkatkan Kerjasama pemasaran baik secara online maupun offline.

Dari Tabel , dapat disampaikan Analisis keberhasilan dan Solusi mempertahankan kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

I. PERSENTASE PERTUMBUHAN USAHA MIKRO BARU

Upaya yang akan dilakukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah:

1. Terus memfasilitasi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil untuk melengkapi perizinan yang diperlukan untuk berusaha.
2. Terus melaksanakan pelatihan kewirausahaan kepada pelaku wirausaha.
3. Terus meningkatkan Kerjasama pemasaran baik secara online maupun offline.



B. REALISASI ANGGARAN

Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada tahun 2023 dialokasikan dari sisi dana dan penyerapannya sebesar Rp. 15.504.133.570,- Realisasinya sebesar Rp. 13.598.993.471 (88 %) dengan rincian sebagai berikut:

- Belanja Operasi sebesar Rp. 15.356.763.899,- realisasi sebesar Rp. 13.452.243.471 (87,60%) sisanya sebesar Rp 1.904.520.428,- (12,40%) dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Belanja Pegawai pagu sebesar Rp. 8.109.697.127,- Realisasi sebesar Rp. 7.602.465.063,- (93,75%) sisanya sebesar Rp 507.232.064 (6.25%)
 - b. Belanja Barang dan Jasa, pagu sebesar Rp. 6.047.066.772,- Realisasinya sebesar Rp. 4.749.778.408,- (78,55 %). Sisanya sebesar Rp. 1.297.288.364,- (21.45 %).
 - c. Belanja Hibah, pagu sebesar Rp. 1.200.000.000,- Realisasinya sebesar Rp. 1.100.000.000,- (91,67%). Sisanya sebesar Rp. 100.000.000,- (8,33%)
- Belanja Modal , pagu sebesar Rp. 147.369.671,- Realisasinya sebesar Rp. 146.750.000,- (99,58%) sisanya sebesar Rp. 619.671,- (0,42 %).

Adapun rincian realisasi Anggaran Tahun 2023 sebagai berikut :

Kode	Uraian	Pagu	Realisasi	%
	PENDAPATAN	6.066.700.000	3.798.056.550	63
4.1.02.01.05	Retribusi Pelayanan Pasar	3.740.800.000	2.213.433.250	59
4.1.02.01.11	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	240.000.000	293.687.300	122
4.1.02.02.01	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	2.085.900.000	1.290.936.000	62
	BELANJA	15.504.133.570	13.598.993.471	88
03.30.03	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	2.598.188.375	2.442.024.780	94
3.30.03.2.01	Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	2.511.653.675	2.389.613.580	95
3.30.03.2.01.01	Sub Keg Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	1.153.866.475	1.064.667.100	92
3.30.03.2.01.02	Sub Keg Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	1.357.787.200	1.324.946.480	98
3.30.03.2.02	Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	86.534.700	52.411.200	61
3.30.03.2.02.01	Sub Keg Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	14.008.100	13.259.800	95
3.30.03.2.02.02	Sub Keg Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	72.526.600	39.151.400	54
03.30.02	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	15.188.900	4.829.000	32



3.30.02.2.05	Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol Golongan B dan C untuk Pengecer dan Penjual Langsung Minum di Tempat	15.188.900	4.829.000	32
3.30.02.2.05.01	Fasilitasi Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol Golongan B dan C	15.188.900	4.829.000	32
03.30.04	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	1.053.139.620	91.006.020	9
3.30.04.2.01	Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	6.129.900	2.169.900	35
3.30.04.2.01.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat			
3.30.04.2.01.02	Koordinasi dan Sinkronisasi Peningkatan Aksesibilitas Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat			
3.30.04.2.01.03	Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat	6.129.900	2.169.900	35
3.30.04.2.02	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	1.047.009.720	88.836.120	8
3.30.04.2.02.01	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota			
3.30.04.2.02.02	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	66.239.520	64.226.420	97
3.30.04.2.02.03	Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	980.770.200	24.609.700	3
03.30.05	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	-	-	-
3.30.05.2.01	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	-	-	-
3.30.05.2.01.01	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota	-	-	-
3.30.05.2.01.02	Pameran Dagang Nasional			
3.30.05.2.01.03	Pameran Dagang Lokal			
3.30.05.2.01.03	Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan			
3.30.05.2.01.05	Peningkatan Citra Produk Ekspor			
3.30.05.2.01.06	Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor			
03.30.06	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	327.795.260	304.243.197	93
3.30.06.2.01	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	327.795.260	304.243.197	93
3.30.06.2.01.01	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	327.795.260	304.243.197	93
03.30.07	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	10.000.000	3.920.000	39
3.30.07.2.01	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	10.000.000	3.920.000	39
3.30.07.2.01.01	Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	10.000.000	3.920.000	39
03.31.02	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	143.138.620	132.303.920	92



3.31.02.2.01	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	143.138.620	132.303.920	92
3.31.02.2.01.01	Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota			
3.31.02.2.01.02	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri	33.019.300	29.632.500	90
3.31.02.2.01.03	Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	31.804.000	26.975.000	85
3.31.02.2.01.04	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	8.560.700	6.789.100	79
3.31.02.2.01.05	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	69.754.620	68.907.320	99
03.31.03	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	900.200	890.100	99
3.31.03.2.01	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	900.200	890.100	99
3.31.03.2.01.01	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen perolehan IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota dalam Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) yang Terintegrasi dengan Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik			
3.31.03.2.01.02	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri Dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota	900.200	890.100	99
03.31.04	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	5.443.500	5.308.500	98
3.31.04.2.01	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	5.443.500	5.308.500	98
3.31.04.2.01.01	Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	5.443.500	5.308.500	98
02.17.02	PROGRAM PELAYANAN IZIN USAHA SIMPAN PINJAM	-	-	
2.17.02.2.01	Penerbitan Izin Usaha Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	-	-	
2.17.02.2.01.01	Fasilitasi Pemenuhan Izin Usaha Simpan Pinjam dan Pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	-	-	
02.17.03	PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	18.848.000	13.036.410	69
2.17.03.2.01	Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	18.848.000	13.036.410	69
2.17.03.2.01.01	Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	4.586.700	-	
2.17.03.2.01.02	Pemeriksaan Kepatuhan Koperasi terhadap Peraturan Perundang-Undangan Kewenangan Kabupaten/Kota	14.261.300	13.036.410	91
02.17.04	PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	2.670.700	2.458.450	92



2.17.04.2.01	Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	2.670.700	2.458.450	92
2.17.04.2.01.01	Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	2.670.700	2.458.450	92
2.17.04.2.01.02	Penghargaan Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota			
02.17.05	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	427.259.700	398.774.100	93
2.17.05.2.01	Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	427.259.700	398.774.100	93
2.17.05.2.01.01	Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi	427.259.700	398.774.100	93
02.17.06	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	3.728.800	3.414.080	92
2.17.06.2.01	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	3.728.800	3.414.080	92
2.17.06.2.01.01	Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	3.728.800	3.414.080	92
02.17.07	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	12.700.000	112.500	1
2.17.07.2.01	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	12.700.000	112.500	1
2.17.07.2.01.01	Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	12.700.000	112.500	1
2.17.07.2.01.02	Pemberdayaan melalui Kemitraan Usaha Mikro			
2.17.07.2.01.03	Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro			
2.17.07.2.01.04	Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro			
2.17.07.2.01.05	Koordinasi dan Sinkronisasi dengan Para Pemangku Kepentingan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro			
02.17.08	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	1.358.753.874	1.256.069.980	92
2.17.08.2.01	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	1.358.753.874	1.256.069.980	92
2.17.08.2.01.01	Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	1.358.753.874	1.256.069.980	92
X.XX.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	9.526.378.021	8.940.602.434	94
X.XX.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5.650.100	5.648.600	100
X.XX.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5.200.100	5.200.100	100
X.XX.01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	-	-	
X.XX.01.2.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	-	-	
X.XX.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	450.000	448.500	100



X.XX.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	8.102.787.127	7.594.555.063	94
X.XX.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.827.757.127	7.321.935.063	94
X.XX.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	275.030.000	272.620.000	99
X.XX.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	32.210.000	32.210.000	100
X.XX.01.2.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	32.210.000	32.210.000	100
X.XX.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	146.938.632	133.835.224	91
X.XX.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2.020.662	1.928.500	95
X.XX.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	49.325.573	45.169.600	92
X.XX.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	11.558.957	10.819.350	94
X.XX.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	35.200.000	35.193.000	100
X.XX.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	23.599.000	22.493.400	95
X.XX.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	5.280.000	5.280.000	100
X.XX.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	19.954.440	12.951.374	65
X.XX.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	148.379.671	147.760.000	100
X.XX.01.2.07.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	148.379.671	147.760.000	100
X.XX.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	471.294.903	422.506.247	90
X.XX.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	383.207.063	340.218.407	89
X.XX.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	88.087.840	82.287.840	93
X.XX.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	619.117.588	604.087.300	98
X.XX.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan			
X.XX.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	40.672.000	40.572.300	100
X.XX.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	35.070.000	21.995.000	63
X.XX.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	543.375.588	541.520.000	100



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui instrument pertanggungjawaban secara periodik, yaitu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP).
2. Berdasarkan hasil Pengukuran Kinerja (PK) Tahun 2023, Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak telah melaksanakan 5 (lima) sasaran dengan predikat "**Sangat Berhasil**"
3. Persentase pencapaian sasaran atau kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak secara umum dengan nilai rata – rata adalah **92,5** dan masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**.
4. Adapun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan adalah :
 - a. Anggaran Pendapatan dengan target sebesar **Rp. 6.066.700.000,-** dengan realisasi sebesar **Rp 3.798.056.500,-** atau sebesar **62,60%**.
 - b. Anggaran Belanja dengan target sebesar **Rp. 15.504.133.570,-** dengan realisasi **Rp. 13.598.993.471,-** atau sebesar **87,71%**.

B. Rekomendasi

Untuk mengoptimalkan capaian sasaran dan mengantisipasi perubahan yang akan terjadi pada masa mendatang Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak akan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melengkapi sarana prasarana, kebijakan, pemantauan dan pembinaan kepada pelaku usaha Industri, Koperasi, usaha mikro dan perdagangan.
2. Pengembangan sistem pelaporan secara online./aplikasi bagi pelaku usaha
3. Memberikan pelatihan peningkatan kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia Pelaku usaha Industri, Koperasi, usaha mikro dan perdagangan.



4. penguatan infrastuktur logistik pangan serta melakukan penguatan kerjasama antar daerah untuk menjamin ketersediaan pasokan pangan, utamanya pada komoditas daging ayam dan ikan tangkap
5. mendorong masyarakat untuk swasembada komoditi pertanian untuk memenuhi kebutuhan sendiri.
6. Melakukan percepatan administrasi pelaksanaan peningkatan dan penyediaan sarana prasarana penunjang perekonomian Kota Pontianak.
7. mengoptimalkan peran dinas dalam pemantauan harga dan distribusi kebutuhan pokok melalui aplikasi terintegrasi
8. Mengubah manajemen pengelolaan pasar rakyat yang diarahkan untuk meningkatkan pemanfaatan pasar yang ada..

Pontianak, Maret 2024

Pt. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan
Perdagangan Kota Pontianak

Syf. Adriana Farida, S.E., M.Si

Pembina Utama Muda/ Ivc

NIP. 196408051994032009





4. penguatan infrastruktur logistik pangan serta melakukan penguatan kerjasama antar daerah untuk menjamin ketersediaan pasokan pangan, utamanya pada komoditas daging ayam dan ikan tangkap
5. mendorong masyarakat untuk swasembada komoditi pertanian untuk memenuhi kebutuhan sendiri.
6. Melakukan percepatan administrasi pelaksanaan peningkatan dan penyediaan sarana prasarana penunjang perekonomian Kota Pontianak.
7. mengoptimalkan peran dinas dalam pemantauan harga dan distribusi kebutuhan pokok melalui aplikasi terintegrasi
8. Mengubah manajemen pengelolaan pasar rakyat yang diarahkan untuk meningkatkan pemanfaatan pasar yang ada..

Pontianak, Maret 2024

Plt. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan
Perdagangan Kota Pontianak


Syf. Adriana Farida, S.E.,M.Si

Pembina Utama Muda/ Ivc
NIP.196408051994032009

PENGUKURAN KINERJA

PERANGKAT DAERAH : DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN KOTA PONTIANAK

Tahun Anggaran : 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Pemanfaatan sarana distribusi binaan	Persentase Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang dimanfaatkan	70	82,405	118
2	Terkendalinya Laju Inflasi	Persentase stok SEMBAKO dan Barang Penting lainnya	100	100	100
3	Meningkatnya Pelaku Industri Kecil	Persentase Pertumbuhan Jumlah Pelaku Industri	2,42	61,11	2525
4	Meningkatnya Koperasi yang Aktif	Persentase Koperasi Aktif	94,72	94,73	100
5	Meningkatnya Pemberdayaan Usaha Mikro	Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro Baru	4,5	40	889

Jumlah Total Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2023

Rp 5.977.755.549

Jumlah Realisasi Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2023

Rp 4.658.391.037



Plt. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan
Perdagangan Kota Pontianak

Sy. Adriana Farida, S.E., M.Si

Pembina Utama Muda/ Ivc

NIP. 196408051994032009



PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN

Jalan Aliyayang No. 7 C Telp.(0561)730416 Fax.(0561)730416
PONTIANAK 78116

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JUNAIDI, S.IP, M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan
Kota Pontianak.

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. H. EDI RUSDI KAMTONO, MM, MT
Jabatan : Wali Kota Pontianak

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pontianak, 31 Oktober 2023

Pihak Kedua,
WALI KOTA PONTIANAK,

Pihak Pertama,
KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA
MIKRO DAN PERDAGANGAN
KOTA PONTIANAK,



Ir. H. EDI RUSDI KAMTONO, MM, MT



JUNAIDI, S.IP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 196402061986031014

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN
KOTA PONTIANAK**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Pemanfaatan Sarana Distribusi Perdagangan Binaan	1. Persentase Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang Dimanfaatkan	70%
2	Terkendalnya Laju Inflasi	2. Persentase Stok Sembako dan Barang Penting lainnya	100%
3	Meningkatnya Pelaku Industri Kecil	3. Persentase Pertumbuhan Jumlah Pelaku Industri Kecil	2,42%
4	Meningkatnya Koperasi yang Aktif	4. Persentase Koperasi Aktif	94,72%
5	Meningkatnya Pemberdayaan Usaha Mikro	5. Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro Baru	4,50%

Program	Anggaran
1. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan (IK.1)	RP. 2.598.188.375
2. Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan (IK.2)	RP. 15.188.900
3. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting (IK.2)	RP. 1.053.139.620
4. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen (IK.2)	RP. 327.795.260
5. Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri (IK.2)	RP. 10.000.000
6. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri (IK.3)	RP. 143.138.620
7. Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota (IK.3)	RP. 900.200
8. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional (IK.3)	RP. 5.443.500
9. Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi (IK.4)	RP. 18.848.000
10. Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi (IK.4)	RP. 2.670.700
11. Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian (IK.4)	RP. 427.259.700
12. Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi (IK.4)	RP. 3.728.800
13. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM) (IK.5)	RP. 12.700.000
14. Program Pengembangan UMKM (IK.5)	Rp. 1.358.753.874

Pontianak, 31 Oktober 2023

WALI KOTA PONTIANAK,

H. H. EDI RUSDI KAMTONO, MM, MT

**KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN
KOTA PONTIANAK,**

JUNALDI, S.IP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 196402061986031014